

PENGARUH WORD OF THE DAY DAN WORDS GROUPING ACTIVITIES TERHADAP HASIL BELAJAR VOCABULARY SISWA KELAS VIII DI MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan

Bobi Saputra¹⁾, Efendi²⁾, Ramadhani³⁾

^{1), 2), 3)} Dosen STKIP Pesisir Selatan

Correspondence address: bobi.kobar00@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Words of The Day and words grouping activities on the Vocabulary learning outcomes of grade VIII students at MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan. The research was conducted in class VIII MTs.S Bahrul 'Ulum, Pesisir Selatan Regency. This type of research is a quasi-experimental class using experimental class and control class. The research subjects taken were students in class VIII MTs.S Bahrul 'Ulum, Pesisir Selatan Regency. Data collection techniques that will be carried out in this study are tests and documentation. Data collection using student learning outcomes tests is intended to get an overview of the learning outcomes of groups of students taught using Words of The Day and word rrouping activities against groups of students taught using conventional learning methods. Documentation is used to obtain data about the list of names of students who are the research subjects. The results in this study indicate that (1) that the Vocabulary learning outcomes of students using the Words of The Day learning method and word rrouping activities are better than the learning outcomes of students using conventional learning methods with the value sig. (2-tailed) $0.020 < \alpha 0.05$, (2) there are differences in learning outcomes. Before and after students' Vocabulary groups used the Words of The Day learning method and word rrouping activities with the value sig. (2-tailed) $0.002 < \alpha 0.05$.

Keywords: *Words of the day, words grouping activities, Vocabulary learning outcomes.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh words of the day dan wordsgrouping activities terhadap hasil belajar vocabulary kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian yang diambil adalah siswa kelas VIII MTs.Sbahrul 'Ulum Kabupaten Pesisir Selatan. Teknik Pengumpulan datayang dilakukandalam penelitian iniadalah tes dan dokumentasi.pengumpulan datamenggunakan tes hasil belajardimaksudkan untuk mendapatkan gambaran tentang hasil belajarkelompok siswa yang diajardengan metode words of the day dan wordsgrouping activities terhadap kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh datatentang daftar nama siswa yang menjadi subjek penelitian. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa (1)hasil belajar vocabulary siswa yang diajarkan dengan metode Words of The Day and words grouping activitieslebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional value sig. (2-tailed) $0.020 < \alpha 0.051$, (2) terdapat perbedaan hasil belajar vocabulary siswa sebelum denga **sesudah** menggunakan metode pembelajaran Words of The Day and words grouping activities value sig. (2-tailed) $0.002 < \alpha 0.05$.

Kata Kunci : *Words of the day, words grouping activities, Hasil belajar Vocabulary.*

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Kemampuan berkomunikasi dalam maksud yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami

dan/atau menghasilkan teks lisan maupun tertulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, menulis, membaca dan berbicara. Keempat keterampilan tersebut digunakan untuk menanggapi dan menciptakan komunikasi

yang baik dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan tersebut agar nantinya mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sangat penting untuk dipelajari, dalam pendidikan yang terus berkembang menuntut setiap individu yang berada dalam lingkaran globalisasi pendidikan untuk ikut serta mempelajari Bahasa Inggris. Manfaat dan guna Bahasa Inggris memiliki lingkup yang begitu luas baik dalam hal pendidikan, teknologi, dunia kerja, media untuk bersosialisasi maupun menjalin kerja sama antar negara.

Bila pada pendidikan tingkat dasar dan menengah siswa tidak terlalu dituntut untuk dapat menguasai Bahasa Inggris, namun untuk level perguruan tinggi/universitas mahasiswa diwajibkan untuk dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam beberapa mata kuliah. Begitu juga untuk bisa memiliki buku referensi berbahasa Inggris. Untuk dapat memenuhi tuntutan tersebut pembelajaran Bahasa Inggris harus dimulai, diperkenalkan dan dibelajarkan sejak tingkat pendidikan dasar dan menengah supaya nantinya pembelajaran yang didapatkan mampu membantu pelajar untuk dapat melanjutkan studinya ke perguruan tinggi.

Pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah (MTs) mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran penting dan merupakan mata pelajaran yang masuk pada Ujian Nasional (UN). Maka daripada itu tidak dapat dipungkiri Bahasa Inggris harus menjadi perhatian khusus dalam usaha peningkatan penguasaan materinya. Pada pembelajaran Bahasa Inggris, urutan keterampilan yang menjadi tujuan akhir dapat diurutkan berdasarkan prioritas kegunaannya, yaitu keterampilan membaca, mendengar, menulis dan berbicara.

Untuk penguasaan 4 keterampilan itu tidak dapat terlepas dengan penguasaan

kosakata (*Vocabulary*). Kosakata merupakan element terpenting dalam berbahasa. Menurut Tarigan (1993: 109) menyatakan bahwa ketrampilan berbahasa seseorang tergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki seseorang semakin besar pula kemungkinan orang tersebut terampil berbahasa.

Vocabulary (kosa kata) adalah sejumlah kata dalam bahasa dan kata-kata tersebut digunakan sebagai mesin dari bahasa untuk mengekspresikan suatu pikiran. Vocabulary is the total number of words in a language. It is also a collection of words a person knows and uses in speaking and writing. Kosa kata atau perbendaharaan kata adalah jumlah seluruh kata dalam suatu bahasa. Juga kemampuan kata-kata yang diketahui dan digunakan seseorang dalam berbicara dan menulis. Kosakata merupakan salah satu komponen yang paling jelas dari bahasa dan salah satu hal pertama berlaku dalam linguistik (Richards, 2002: 04).

Kridalaksana (1993: 127) mengatakan bahwa kosakata adalah komponen bahasa yang mempertahankan semua informasi tentang makna dan menggunakan kata dalam bahasa. Dan kemudian, ada beberapa pendapat dari para ahli lainnya tentang definisi kosakata. Menurut Hornby (1995:1506) menyatakan bahwa "Kosakata adalah semua kata yang seseorang tahu atau menggunakan, semua kata-kata dalam bahasa tertentu, kata-kata yang digunakan orang ketika mereka berbicara tentang topik tertentu, daftar kata-kata dengan arti mereka, terutama dalam sebuah buku untuk belajar bahasa asing". Menurut Cameron (2001: 95) mengatakan bahwa "kosakata merupakan dasar untuk menggunakan bahasa asing sebagai wacana, karena kosakata bersifat diperoleh dari berpartisipasi dalam wacana, dan sangat penting untuk partisipasi di dalamnya".

Bahasa Inggris bagi sebagian siswa merupakan hal yang menarik, tetapi bagi

sebagian besar siswa yang lainnya, Bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit. Pelajaran Bahasa Inggris bagi banyak siswa menjadi beban selama menjalani masa sekolah, padahal Bahasa Inggris adalah ilmu dasar dari tingkat pendidikan dasar sampai tingkat pendidikan tinggi.

Realita pada saat ini, banyak siswa merasa kesulitan dalam mempelajari dan menguasai pelajaran Bahasa Inggris di sekolah, hal ini berefek pada rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris, begitu juga yang dialami oleh siswa MTs Swasta Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar Bahasa Inggris siswa MTs. Swasta Bahrul 'Ulum yaitu pembelajaran di kelas masih menggunakan model pembelajaran konvensional, proses belajar dan praktek Bahasa Inggris hanya berlangsung dalam kelas, pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa kurang diberi kesempatan bertanya, akibatnya siswa mengalami kejenuhan. Selain itu siswa terlalu banyak diberi tugas mencatat di buku.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *Words of The Day* dan *Word grouping activities* untuk mengatasi permasalahan hasil belajar *vocabulary* siswa di MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan. *Words of The Day* sebenarnya adalah nama dari sebuah fasilitas pembelajaran yang penulis temukan di beberapa situs pembelajaran bahasa Inggris di Internet. Situs-situs tersebut mengirimkan sebuah kata bahasa Inggris beserta artinya, kadang-kadang ada juga yang memberikan contoh kalimat yang menggunakan kata tersebut, via e-mail atau surel kepada para pelanggan situs tersebut setiap harinya. Istilah *Words of The Day* ini juga dapat ditemukan di kamus-kamus elektronik keluaran terkini atau bahkan dapat ditemukan dalam kamus yang bisa diinstal di telepon genggam kita. Bahkan kita juga bisa menemukannya sebagai rubrik pembelajaran kosa kata yang ada di majalah-majalah asing seperti *Readers' Digest*.

Ide dasar dari *Words of The Day* adalah agar setiap orang dapat menguasai minimal satu kosakata baru setiap harinya tanpa harus terbebani menghafalkan daftar kosakata yang banyak dan panjang. Belajar sedikit demi sedikit sehingga perbendaharaan kata pun menjadi semakin kaya. Dan yang lebih penting lagi kita pun dapat mengingat kosakata tersebut untuk jangka waktu yang panjang bahkan permanen. Penulis juga bersandar pada penelitian yang menyatakan bahwa orang mampu menguasai 10% dari apa yang telah mereka baca, 26% dari apa yang mereka dengar dan 30% dari apa yang mereka lihat. Tetapi orang mampu menguasai 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar, 70% dari apa yang mereka katakan, dan 90% dari apa yang mereka katakan juga lakukan (Indriana: 173).

Word grouping activities adalah salah satu cara bagaimana untuk memecahkan masalah mengurangi stres, lebih rileks, dan lebih menyenangkan. Selain itu, *Word grouping activities* untuk meningkatkan kosakata siswa. Menurut Peter-Jones (1993) menyatakan bahwa "*Word grouping activities* merupakan sesuatu metode pembelajaran yang aktivitas untuk mengatur kata-kata berdasarkan; kata kerja, kata sifat, dan kata benda". Kemudian, berdasarkan Anggraini (2011) dalam artikelnya menyatakan bahwa "*Word grouping activities* adalah kegiatan siswa menemukan kesulitan dalam kosa kata dan cara yang berbeda antara kata kerja, kata sifat, dan kata benda"

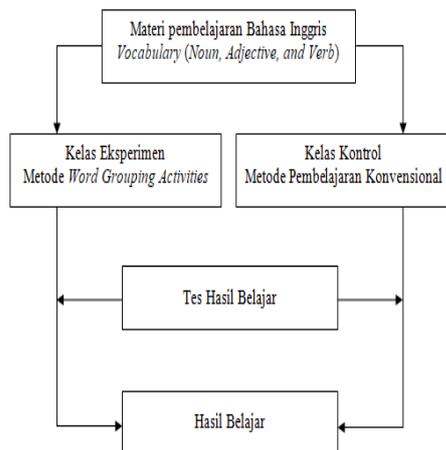
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperimen yang menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian quasi merupakan satu cara yang dilakukan peneliti untuk membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui perlakuan berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *Words of The Day* dan *Words grouping activities* dan kelas

kontrol menggunakan metode konvensional.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 pada materi *Vocabulary (noun, adjective, and verb)*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum. Berdasarkan data dari Sekolah MTs.S Bahrul 'Ulum bahwa seluruh kelas VIII siswa dibagi berdasarkan sama setiap kelasnya. Maka teknik penarikan sampel dilakukan dengan cara random sampling yaitu penarikan data secara acak.

Tes hasil belajar diberikan setelah pokok bahasan selesai diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu Tes. Pengumpulan data dengan tes hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran hasil belajar kelompok siswa yang diajarkan dengan *Words of The Day* dan *words rrouping activities* dan kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. Tes disusun sesuai dengan kompetensi dasar dan pokok bahasan yang dieksperimenkan.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi data penelitian hasil belajar secara keseluruhan mengungkapkan informasi tentang skor total, skor tertinggi, skor terendah, dan

rata-rata. Deskripsi data hasil belajar dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Statistik	Hasil Belajar	
		Hasil Belajar kelas Eksperimen	Hasil Belajar Kelas Kontrol
1	Skor total	1593,33	1413,33
2	Skor tertinggi	100	93,33
3	Skor terendah	53,33	46,67
4	Rata-rata	79,67	70,67
5	N	20	20

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 24 Kerinci dari kelompok eksperimen memperoleh nilai yang lebih baik dari pada hasil belajar pada kelompok kontrol. Hal ini terlihat dari rata-rata yang diperoleh 79,67 untuk kelas eksperimen dan 70,67 untuk kelas kontrol.

1. Data Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Words of The Day* dan *Word Grouping Activities*.

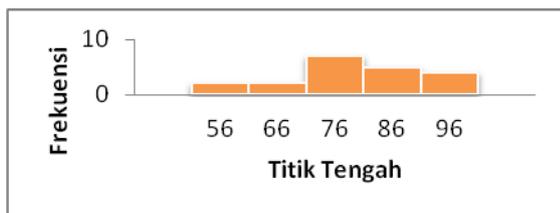
Berikut ini dapat dilihat data hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan metode *Words of The Day* dan *Word Grouping Activities* kelas VIII A MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester I tahun ajaran 2020/2021 dengan siswa yang berjumlah 20 orang. Hasil penelitian yang diperoleh setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Words of The Day* dan *Word Grouping Activities*, dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa yang berjumlah 20 pada kelas eksperimen ini diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 53,33.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas Eksperimen

N	Kelas Interval	Titik tengah	Frekuensi	Fk	Presentase
1	52-60	56	2	2	10 %
2	61-70	66	2	4	10 %

3	71-80	76	7	11	35 %
4	81-90	86	5	16	25 %
5	91-100	96	4	20	20 %
			20		100 %

Tabel diatas terlihat bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi tertinggi adalah rentangan 71-80 dengan frekuensi 7 sebesar 35 %. Sedangkan hasil belajar bahasa Inggris kelas eksperimen yang paling rendah frekuensinya terletak pada kelas interval 52-60, dan 61-70 dengan frekuensi 2 sebesar 10%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Histogram Distribusi Data Nilai Eksperimen

Hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode *Words of The Day* dan *Word Grouping Activities* pada kelas eksperimen memperoleh jumlah nilai 1593,33 dengan nilai rata-rata 79,67 dan SD 12,14.

2. Data Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional

Perolehan data hasil belajar siswa yang menggunakan metode Konvensional diperoleh dari siswa kelas VIII B MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan pada mata pelajaran Bahasa Inggris semester I dengan siswa berjumlah 20 orang.

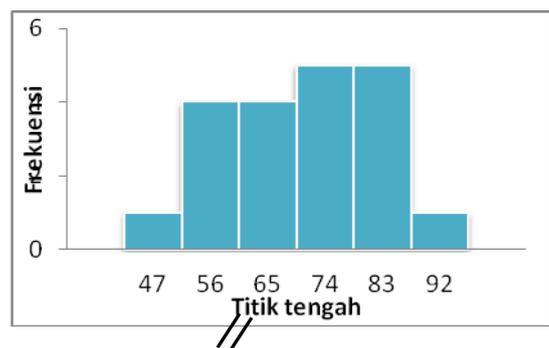
Hasil penelitian yang didapatkan setelah dilakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional, dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar siswa yang berjumlah 20 pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 93,3 dan nilai terendah 40,67.

Gambaran data hasil belajar siswa pada kelas kontrol dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas Kontrol

N o	Kelas Interv al	Titik teng ah	Frek uensi	Fk	Present asi
1.	43-51	47	1	1	5 %
2.	52-60	56	4	5	20 %
3.	61-69	65	4	9	20 %
4.	70-78	74	5	14	25 %
5.	79-87	83	5	19	25 %
6.	88-96	92	1	20	5 %
			20		100%

Tabel diatas menjelaskan bahwa kelas interval yang memiliki frekuensi tertinggi adalah rentangan 70-78 dan 79-87 dengan frekuensi 5 sebesar 25 % sedangkan hasil belajar bahasa Inggris kelas kontrol yang paling rendah frekuensinya terletak pada kelas interval 43-51 dan 88-96 dengan frekuensi 1 sebesar 5 %. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Histogram Distribusi Data Nilai Kelas Kontrol

Hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan metode Konvensional pada kelas kontrol memperoleh jumlah nilai 1413,33 dengan nilai rata-rata 70,67 dan SD 11,32

3. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dikerjakan, maka

dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t. Hipotesis 1 dan 2 menggunakan uji-t. Dari hasil uji-t, masing-masing diperoleh bahwa $\text{sig.} < \alpha$ sehingga dapat disimpulkan bahwa:

- a. Hasil belajar *vocabulary* siswa kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar kelompok siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional pada kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum.
- b. Hasil belajar *vocabulary* siswa kelompok siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* terdapat perbedaan yang signifikan dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* pada kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum.

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

	Sig. (2-tailed)	α	Ket.
Hipotesis 1	0,020	0,05	H ₁ diterima
Hipotesis 2	0,002	0,05	H ₁ diterima

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh bahwa metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* berpengaruh terhadap hasil belajar *vocabulary* siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris. Hasil pengujian hipotesis menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata hasil belajar *vocabulary* bahasa Inggris kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *words of the day* dan *word*

grouping activities (kelompok eksperimen) dengan nilai rata-rata hasil belajar *vocabulary* bahasa Inggris kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional (kelompok kontrol). Dimana nilai rata-rata hasil belajar *vocabulary* bahasa Inggris kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata hasil belajar *vocabulary* bahasa Inggris kelompok siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar *vocabulary* dalam pembelajaran bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan yang dikemukakan Peter-Jones (1993) menyatakan bahwa "*Word Grouping Activities in Increasing Students' Vocabulary: an Experimental Study at Seventh Grade Student of SMPN 1 Sambit*". Tesis, English Education Department, Tarbiyah Faculty, State Islamic College of Ponorogo menyatakan bahwa "word grouping activities dapat meningkatkan kosakata siswa dalam belajar kosakata untuk siswa"

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar *vocabulary* siswa yang diajar

dengan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* dengan hasil belajar *vocabulary* siswa yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional di kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum. Dimana hasil belajar *vocabulary* siswa kelas VIII yang diajar dengan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar *vocabulary* siswa kelas VIII yang diajar dengan metode pembelajaran konvensional. (2) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *vocabulary* siswa kelompok siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* dengan sebelum menggunakan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities*. Dimana terdapat perbedaan hasil belajar *vocabulary* siswa dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran *words of the day* dan *word grouping activities* pada kelas VIII MTs.S Bahrul 'Ulum karena semua siswa mengalami kenaikan hasil belajar *vocabulary*.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kemenristek-Brin yang telah memberi bantuan dana hibah penelitian, dan Bapak Alexander Syam, M.Pd sebagai Ketua STKIP Pesisir Selatan serta Kepala Sekolah dan Guru Bahasa Inggris di Sekolah MTs.S Bahrul 'Ulum Pesisir Selatan. Yang telah membantu dalam penelitian ini.

REFERENSI

- Anggraini, Septi. (2011). *Word Grouping Activities in Increasing students' Vocabulary an Experimental study at Third year student of SMPN 4 Mataram in academic year 2010/2011*. Unpublished Thesis. Palembang: University of Mataram.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Akasara
- Cameron, Lynne. (2001). *Teaching Language for Young Learner*. New York: Cambridge University Press
- Djiwandono, Soenardi. (2008). *Tes Bahasa Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks
- Djiwatampu, Meithy. (2008). *Membaca untuk Belajar*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fadlilatun, Luthfi. (2015) *Word Grouping Activities in Increasing Students' Vocabulary: an Experimental Study at Seventh Grade Student of SMPN 1 Sambit*. Published Thesis. Electronic theses : State Islamic College of Ponorogo.
- Hornby, A. S. (1995). *Oxford Advanced Learners Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Indriana, Dina.(2012). *Mengenal Ragam Gaya Pembelajaran Efektif*. Jogjakarta: Diva Press
- Kridalaksana, Harimurti. (1993). *Kamus Linguistik, edisi ke-3*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Kridalaksana, Harimurti. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Nurgiyantoro, Burhan. (2001). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Richards, Jack C. (2002). *Curriculum Development in Language Teaching*. Singapore: Cambridge University Press